

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Simpulan Umum**

Peneliti menemukan pola tentang pembinaan karakter religius untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, salah satunya di tunjukan melalui kepatuhan menjalankan perintah agama. Pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa FSI KU meliputi program, proses, evaluasi, dan kendala.

Program-program dari organisasi mahasiswa FSI KU memiliki tujuan yang jelas, direncanakan dengan matang, terjadwal serta memiliki sasaran yang jelas dalam setiap programnya. Dalam proses Pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa FSI KU, anggota pengurus FSI KU menggunakan metode ceramah, pendekatan, sharing, diskusi, dan juga menggunakan media. Evaluasi pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa FSI KU dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi yang dilakukan oleh pengurus organisasi dan penyebaran angket deng refleksinya adalah dengan menjadikan catatan jika program tersebut bersifat tahunan dan memperbaikinya jika program tersebut bersifat bulanan dan mingguan. Kendala yang banyak dialami para pengurus organisasi dalam membina karakter religius adalah sulitnya mendapatkan dukungan berupa dana, ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti program, sulitnya menyewa atau meminjam alat-alat dan tempat yang di butuhkan untuk menjalani program serta semangat dari pengurus organisasi itu sendiri.

Pelaksanaan pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa FSI KU untuk meningkatkan iman dan taqwa dapat dilihat melalui karakter religius mahasiswa yang telah mengikuti program-program dari organisasi mahasiswa FSI KU itu sendiri.

##### **2. Simpulan Khusus**

Program-program yang ada pada organisasi mahasiswa FSI KU meliputi latar belakang, landasan, visi misi, tujuan, dan sasaran yang tertuang dalam bentuk proposal kegiatan. Program-program organisasi mahasiswa Forum Studo Islam

Khidmatul Ummah Universitas Negeri Jakarta meliputi berbagai jenis kegiatan, yaitu Kajian Hi Bro, mentoring, BAKU(berish-bersih akbar khidmatul ummah), Dauroh Murobbi, Tahsin, Tahfidz, MLTKU(Muslim Leadership Training Khidmatul Ummah, Show FBS,. Kegiatan tersebut dibagi menjadi tiga jenis kegiatan harian, mingguan, dan tahunan.

Dalam proses pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa Forum Studi Islam Khidmatul Ummah Universitas Negeri Jakarta juga membutuhkan metode, upaya, strategi, pihak yang terlibat, sarana prasarana, materi kegiatan, dan dana. Dalam prosesnya dibutuhkan juga dukungan dari dosen-dosen juga dari pihak civitas UNJ.

Cara melaksanakan evaluasi pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa FSI KU adalah memantau daripada akhlak dan budi pekerti mahasiswa. Siswa saling mengingatkan dalam segi berbicara dan berperilaku serta terbentuknya kesadaran, dan ketertiban mahasiswa saat melaksanakan kegiatan keagamaan, dapat pula dilihat dari hasil angket yang disebar kepada para mahasiswa terkait dampak dari karakter religius secara khusus terhadap mereka mengikuti program-program dari organisasi mahasiswa FSI KU.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh para pengurus organisasi. Faktor pendukungnya adalah adanya program dan sarana prasarana yang memadai, kerja sama antara berbagai pihak, serta adanya komitmen dan rasa saling mendukung dalam melaksanakan kegiatan atau program. Sedangkan hambatannya adalah kurang inovasi dalam kegiatan yang dilaksanakan, ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti program-program tersebut, dan kurangnya dukungan dari dosen dan pihak kampus Universitas Negeri Jakarta. Walaupun mengalami berbagai kendala atau hambatan, namun dengan adanya pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa FSI KU memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk karakter siswa, yaitu kesadaran dan inisiatif, rajin beribadah, disiplin, kejujuran, santun dalam berbahasa, dermawan, dan semangat.

Hasil maupun dampak yang diperoleh dari pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa FSI KU untuk meningkatkan keimanan dan

ketaqwaan khususnya para mahasiswa yang telah mengikuti program dari organisasi mahasiswa Forum Studi Islam Khidmatul Ummah adalah perubahan keimanan dan ketaqwaan yang dilihat melalui perubahan sikap, perubahan sikap tersebut diukur melalui program-program yang bersifat rutin.

## **B. Implikasi**

Implikasi penelitian Pembinaan Karakter Religius Melalui Organisasi Mahasiswa Forum Studi Islam Khidmatul Ummah dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan terkait pendidikan nilai/karakter. Pembinaan karakter religius dapat membantu menjaga perilaku mahasiswa dengan timbulnya rasa peduli dalam menjalankan perintah agama. Selain mahasiswa memperoleh ilmu pengetahuan tentang keagamaan, melainkan mereka juga bisa langsung mengaplikasikannya dengan melalui membiasakan diri dalam melakukan kegiatan kesehariannya yang sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti melakukan salat berjamaah baik wajib dan sunah, membaca dan menghafal Al-Qur'an, dan sedekah. Pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa FSI KU juga dapat menjadi alat untuk membentuk karakter baik dalam diri mahasiswa, seperti tanggung jawab dan disiplin sehingga mereka taat dalam menjalankan perintah agama.

## **C. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran atau masukan kepada pihak-pihak terkait yang dapat berguna dalam membina karakter religius melalui organisasi mahasiswa:

1. Dinas pendidikan menghimbau kepada seluruh universitas agar mengadakan pembiasaan bagi mahasiswa untuk mengikuti organisasi mahasiswa berbasis keagamaan sehingga karakter religius mahasiswa bisa tertanam dan meningkatkan kepatuhan mahasiswa dalam menjalankan perintah agama.
2. Rektor kampus sebagai pemimpin merupakan orang yang mempunyai daya untuk mengadakan perbaikan dari segi sarana prasarana dan inovasi di

universitas sehingga mampu memaksimalkan proses pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa berbasis keagamaan.

3. Para dosen agar memberikan dukungan kepada organisasi mahasiswa berbasis keagamaan agar organisasi-organisasi tersebut dapat membina karakter religius mahasiswa secara baik.
4. Para pengurus organisasi mahasiswa berbasis keagamaan harus membuat perencanaan program-program dengan baik agar bisa mencapai hasil yang maksimal dalam membina karakter religius mahasiswa.
5. Para orang tua mahasiswa ikut serta dalam mendukung putra putrinya mengikuti organisasi berbasis keagamaan agar diharapkan dapat menjadi pribadi yang sholeh dan sholehah.
6. Peneliti berikutnya yang berminat dalam pembinaan karakter religius melalui organisasi mahasiswa berbasis agama hendaknya menciptakan sebuah metode baru untuk pelaksanaan proses pembinaan karakter religius mahasiswa, jadi tidak hanya menggunakan metode pendekatan, diskusi, sharing, dan ceramah atau cerita.